

SIDANG SKRIPSI

Persepsi Tenaga Kesehatan Dan Manajemen Penanganan Pre-eklampsia Dalam Kehamilan: Scoping Review

Oleh:

Alfisyar agmar Wardha
211520100032

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
9 juli 2025

LATAR BELAKANG

Pre-eklampsia merupakan komplikasi kehamilan yang tidak hanya berdampak serius terhadap keselamatan ibu dan janin, tetapi juga mencerminkan **tantangan besar dalam sistem pelayanan kesehatan maternal**. Meskipun intervensi medis telah berkembang dan protokol internasional seperti dari WHO telah tersedia, kenyataannya banyak tenaga kesehatan yang masih menghadapi **kendala dalam implementasi klinis**, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, hingga sumber daya.

Di Indonesia, prevalensi pre-eklampsia masih tinggi dan menjadi salah satu faktor utama kematian ibu. di Indonesia mencapai 128.273 kasus per tahun

Fakta bahwa **10–15% kematian ibu di dunia disebabkan oleh pre-eklampsia** menunjukkan bahwa masalah ini bukan sekadar persoalan teknis medis, melainkan juga berkaitan erat dengan **persepsi, kesiapan, dan pengalaman tenaga kesehatan di lapangan**. Beberapa studi dalam review ini mengungkapkan bahwa bahkan di fasilitas yang memiliki obat-obatan dan protokol, manajemen kasus masih belum optimal karena adanya perbedaan persepsi, kurangnya pelatihan, dan lemahnya pengawasan praktik.

Oleh karna itu, hingga kini belum banyak penelitian yang secara mendalam **menggali bagaimana persepsi tenaga kesehatan terbentuk, bagaimana mereka memahami dan mengambil keputusan terhadap kasus pre-eklampsia**, serta sejauh mana pelatihan atau sistem mendukung mereka. Di sinilah letak urgensi penelitian ini.



Penelitian ini penting bukan hanya untuk mengetahui "apa yang terjadi" di lapangan, tetapi juga untuk **mengidentifikasi kesenjangan sistemik dan membuka ruang evaluasi terhadap efektivitas pelatihan, kebijakan, dan pelayanan ANC**. Melalui pendekatan *scoping review*, penelitian ini mampu menyajikan gambaran luas dan mendalam dari berbagai wilayah dan pendekatan yang berbeda.

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga **menjadi dasar nyata bagi perbaikan layanan kesehatan ibu**, terutama dalam menyusun pelatihan yang lebih aplikatif, memperkuat sistem rujukan, dan menciptakan kebijakan berbasis bukti yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan di lapangan

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana persepsi tenaga kesehatan terhadap pre-eklampsia?
2. Bagaimana manajemen pre-eklampsia oleh tenaga kesehatan?

Tujuan Penelitian:

- Mengeksplorasi literatur terkait persepsi dan manajemen pre-eklampsia oleh tenaga kesehatan.

Metode penelitian

- Desain Penelitian:

Penelitian ini menggunakan metode *scoping review* untuk memetakan isu-isu penting, kesenjangan pengetahuan, dan perkembangan terbaru terkait persepsi dan manajemen pre-eklampsia.

Prosedur peninjauan pelingkupan ini menggunakan metodologi dari Arksey dan O'Malley , Metode ini 5 langkah:

- (1) menentukan pertanyaan penelitian,
- (2) mengidentifikasi penelitian yang relevan,
- (3) memilih penelitian
- (4) mengekstraksi dan memetakan data
- (5) menyusun, merangkum, serta melaporkan hasil

Mengidentifikasi Pertanyaan Penelitian :

1. Bagaimana persepsi tenaga kesehatan terhadap kehamilan preeklampsia ?
2. Bagaimana peran tenaga kesehatan dalam manajemen preeklampsia ?

Mengidentifikasi Penelitian atau Artikel yang Relevan :

Penelitian dilakukan dengan pencarian data pada beberapa *database* antara lain: PubMed, ScienceDirect, Springer dan EBSCOhost. Dalam pencarian, penulis menggunakan operator Boolean “AND” dan “OR”, karakter pengganti dan pemotongan untuk memperluas pencarian berbagai bentuk kalimat. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian adalah sebagai berikut :

“(pregnant women OR health professionals AND (pre-eclampsia OR hypertensive disorders in pregnancy) AND (perception OR knowledge OR awareness)”

Pemilihan Studi

Kriteria Seleksi:

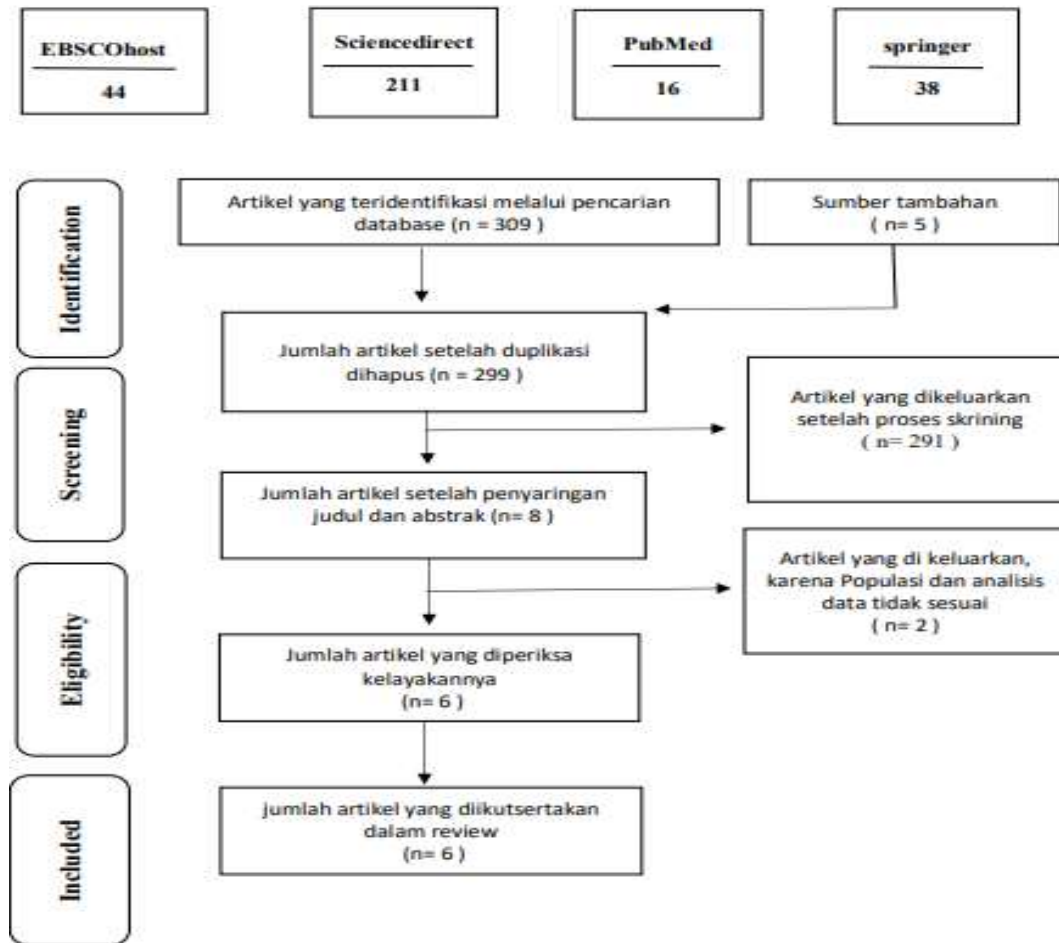
Studi kuantitatif dan kualitatif yang membahas persepsi dan manajemen pre-eklampsia oleh tenaga kesehatan.

Proses pemilihan studi :

Dilakukan dengan mengikuti *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA). Data diproses dan dipilih dalam tahap-tahap berikut: identifikasi, penyaringan, pemeriksaan kelayakan, dan pengecekan sesuai artikel. Proses pemilihan artikel menggunakan program bibliografi Mendeley untuk membuat daftar referensi artikel terkait.

Kriteria inklusi	Kriteria esklsi
1. Studi kuantitatif dan kualitatif yang membahas persepsi tenaga kesehatan terhadap pre-eklampsia dan manajemen kehamilan.	1. Artikel yang dapat diakses secara penuh, seperti opini, poster, dan ulasan.
2. Artikel yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir (2019-2024).	2 . abstrak konferensi dikecualikan dalam penelitian ini
3. Artikel yang dapat diakses secara penuh, baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia.	





Gambar 1. Diagram alir identifikasi studi dan proses penyertaan menggunakan Item Pelaporan Pilihan untuk Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis.



HASIL PENELITIAN

Judul Artikel	Penulis	Negara	Sampel	Temuan persepsi	Temuan manajemen
Knowledge and Attitude of Healthcare Providers on Managing Pre-Eclampsia and Eclampsia During Antenatal Care in Mwanza Region-Tanzania	Pallangyo & Seif (2023)	Tanzania	157 tenaga kesehatan	Hanya 25% memiliki pengetahuan memadai; 56,69% bersikap positif.	Kesulitan mengenali tanda preeklampsia, berisiko keterlambatan diagnosis.
Knowledge and skills of pre-eclampsia management among healthcare providers working in antenatal clinics in Zanzibar	Seif & Rashid (2022)	Zanzibar	176 tenaga kesehatan	49% memiliki pengetahuan memadai, 47% keterampilan cukup.	Dipengaruhi pelatihan, pengalaman kerja, dan jenis fasilitas.
Knowledge on Prevention and Management of Preeclampsia and Eclampsia among Nurses in Primary Health Settings	Angelina et al. (2020)	Tanzania (Dodoma)	176 perawat	51,2% memiliki pengetahuan memadai.	Perawat terdaftar lebih berpengetahuan; pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan.

Knowledge, Perception and Management of Pre-eclampsia among Health Care Providers in a Maternity Hospital	Olaoye et al. (2019)	Nigeria	110 tenaga kesehatan	Sebagian besar memahami pentingnya preeklampsia.	Mengetahui tindakan darurat: operasi caesar, MgSO₄, cairan IV.
Midwives' Experiences of Managing Clients with Eclampsia in a Low-Resource Setting	Dartey et al. (2022)	Ghana	8 bidan	Punya pemahaman, namun terhambat alat, staf, obat.	Atasi hambatan dengan protokol, kerja tim, edukasi klien.
Nurses' Knowledge of Preeclampsia/Eclampsia Management in Northern Tanzania	Mkumbo & Moshi (2023)	Tanzania (Kilimanjaro)	176 perawat	73,3% berpengetahuan baik.	Pelatihan berpengaruh positif terhadap manajemen kasus.

Interpretasi Hasil

Persepsi tenaga kesehatan terhadap pre-eklampsia masih beragam dan belum sepenuhnya selaras dengan pedoman klinis. Meskipun sebagian memiliki pengetahuan yang cukup, masih banyak yang ragu dalam mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan cepat. Penggunaan magnesium sulfat dan antihipertensi belum optimal, sering tidak sesuai dengan standar WHO. Hambatan utama berasal dari minimnya pelatihan praktis, kurangnya supervisi, dan terbatasnya sarana pendukung. Pelatihan berbasis simulasi terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan manajerial tenaga kesehatan.

KESIMPULAN

Persepsi tenaga kesehatan penting dalam manajemen pre-eklampsia. Pengetahuan dan keterampilan belum merata di negara berkembang. Hambatan utama: keterbatasan fasilitas dan pelatihan.

- Jawaban Rumusan Masalah:

1. Persepsi bervariasi dan dipengaruhi pelatihan.
2. Manajemen belum optimal akibat kurangnya standar dan keterampilan.



TERIMA KASIH